

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian terhadap partisipasi penawaran wanita menikah untuk bekerja di maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Jumlah wanita menikah yang bekerja di indonesia cenderung tinggi, hal ini di sebabkan karena tidak cukupnya pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga menyebabkan istri ikut bekerja. Serta dorongan dari diri sendiri bagi wanita yang memiliki pendidikan tinggi mersa gengsi untuk di rumah dan lebih memilih untuk bekerja menghasilkan uang.
2. Variabel umur wanita menikah berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap partisipasi wanita menikah untuk bekerja di indonesia. Dimana wanita yang usianya lebih dari 30 tahun cenderung untuk bekerja. hal ini disebabkan oleh kematangan usia mempengaruhi wanita menikah untuk berani mengambil peluang dalam bekerja.
3. Variabel Pendidikan wanita menikah berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap penawaran pekerja anak di indonesia, wanita menikah yang berpendidikan SMA keatas cenderung lebih rendah dibandingkan wanita menikah yang usia di atas SMA.
4. Variabel sector pekerjaan suami berpengaruh negative dan signifikan terhadap partisipasi penawaran wanita menikah di Indonesia. Wanita menikah yang memiliki suaminya bekerja di sector informal akan lebih

kecil peluangnya untuk bekerja dibandingkan wanita menikah yang memiliki suami bekerja di sector informal.

5. Variabel Pendapatan suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi penawaran wanita menikah di Indonesia. Wanita menikah yang memiliki pendapatan suami diatas garis kemiskinan di Indonesia akan memiliki peluang lebih sedikit untuk bekerja di bandingkan dengan wanita menikah yang pendapatan suaminya dibawah garis kemiskinan di Indonesia.

6. Variabel jam kerja suami berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap maka partisipasi penawaran wanita menikah untuk bekerja. Wanita menikah yang memiliki suami yang jam kerjanya di atas 35 jam lebih besar peluangnya untuk bekerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ini dapat disampaikan saran – saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Perlunya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok angkatan kerja wanita yang tidak semua terserap oleh pasar kerja deengan demikian wanita menikah yang usia produktif dapat bekerja membuka usaha.
2. Pemerintah dapat memberikan penunjang karir bagi wanita menikah ataupun lajang dalam hal pengembangan potensi salah satunya dengan memberikan beasiswa pendidikan.
3. Adanya pemberian kemudahan kepada tenaga kerja wanita yang sudah menikah untuk juga dapat masuk ke pasar kerja, karena terkadang ada

perusahaan dan sektor non formal/formal tidak mau menerima wanita yang sudah menikah untuk masuk ke dalam perusahaan atau kantor

4. Pelatihan-pelatihan khusus perlu dilakukan untuk menambah kualitas dan daya saing dari wanita kawin dalam pasar kerja. Hal ini juga dapat berpengaruh kepada tingkat kedisiplinan dan cara pengambilan keputusan mereka.
5. Pemerintah harus memberikan dalam pengembangan karir wanita menikah, agar tidak adanya diskriminasi gender.

